

BERBANTUAN COPILOT AI KELAS XII DI SMAN 1 PERCUT SEI TUAN

Adzkia Rizkianisa Awira Siregar¹, Aanisah Nadya Shafwah², Eveline Stephani³,
Fadhylah Zaini Pardede⁴, Khoirun Nisa⁵, Trisnawati Hutagalung⁶, Nurul Azizah⁷
^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas

Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

adzkiarizkianisa@gmail.com, annisahnadyashafwah@gmail.com,
evelinstephani01@gmail.com, fadhylahpardede@gmail.com,
ra6578311@gmail.com, trisnahutagalung@unimed.ac.id,
nurulazizah@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop innovative teaching materials on main ideas and supporting details assisted by Copilot AI for twelfth-grade students at SMAN 1 Percut Sei Tuan as an effort to improve students' reading literacy skills in the digital era. This research employed a Research and Development (R&D) model using the ADDIE approach, which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. Data were collected through observations, interviews, questionnaires, and expert validation. The validation results from material and media experts showed a feasibility percentage of 93% categorized as very valid, while the trial conducted on 30 students yielded a practicality score of 85%, indicating that the Copilot-AI-assisted teaching materials effectively supported students in understanding main ideas and supporting details. The findings of this study confirm that the use of Copilot AI enhances conceptual understanding, facilitates more interactive learning, and serves as a relevant and adaptive alternative learning medium in Bahasa Indonesia instruction.

Keywords: Copilot AI, development, teaching materials, Indonesian, learning innovation, ADDIE.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengembangkan inovasi bahan ajar pada materi ide pokok dan ide pendukung berbantuan Copilot AI untuk peserta didik kelas XII SMAN 1 Percut Sei Tuan sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa di era digital. Penelitian ini menggunakan model Research and Development (R&D) dengan pendekatan ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dan validasi ahli. Hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media menunjukkan persentase kelayakan sebesar 93% dengan kategori sangat valid, sementara uji coba kepada 30 siswa menghasilkan tingkat kepraktisan 85% yang menunjukkan

bahwa bahan ajar berbantuan Copilot AI membantu siswa memahami ide pokok dan pendukung secara lebih efektif. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan Copilot AI mampu meningkatkan pemahaman konsep, memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, serta menjadi alternatif media pembelajaran yang relevan dan adaptif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Copilot AI, pengembangan, bahan ajar, Bahasa Indonesia, inovasi pembelajaran, ADDIE.

A. Pendahuluan

Pendidikan pada era digital saat ini menghadapi tantangan yang semakin kompleks, terutama dalam menyiapkan peserta didik agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat. Kualitas pendidikan ditentukan oleh kemampuan sekolah dan guru dalam menghadirkan pembelajaran yang relevan, inovatif, serta sesuai kebutuhan zaman (Aisyah et al., 2022). Salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kemampuan memahami ide pokok dan ide pendukung, yang merupakan dasar dalam keterampilan membaca pemahaman. Namun, kenyataannya, kemampuan literasi membaca peserta didik masih tergolong rendah, terutama dalam memahami struktur paragraf dan informasi utama suatu teks (Rahmawati & Yuliana, 2023).

Arus teknologi informasi yang semakin intens mempengaruhi cara

peserta didik mengakses, mengolah, dan memahami informasi. Namun, penggunaan AI sebagai bagian dari strategi pembelajaran di sekolah masih belum dimanfaatkan secara optimal (Kusumawati & Sari, 2023). Padahal, kecerdasan buatan seperti Copilot AI berpotensi besar menjadi alat bantu belajar yang mampu memberikan umpan balik cepat, menyajikan analisis paragraf, serta memvisualisasikan ide pokok dan pendukung secara lebih jelas dan terstruktur. Penggunaan teknologi ini dapat membantu peserta didik memahami konsep secara konkret, terutama pada materi yang bersifat abstrak seperti pengidentifikasi ide pokok (Putra & Mahyuni, 2024).

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka menekankan pendekatan berbasis teks, dimana siswa diharapkan mampu menganalisis, mengevaluasi, dan memahami struktur informasi dalam bacaan (Sari & Wahyudi,

2022). Untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan bahan ajar yang tidak hanya menyajikan teori, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna, kontekstual, dan sesuai karakteristik peserta didik. Menurut Dewi dan Hasanah (2021), bahan ajar yang inovatif mampu meningkatkan motivasi belajar karena siswa merasa lebih terbantu dalam memahami materi melalui penyajian visual dan interaktif.

Permasalahan yang muncul di lapangan memperlihatkan bahwa peserta didik kelas XII di beberapa SMA, termasuk di SMAN 1 Percut Sei Tuan, masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok paragraf karena terbatasnya contoh terarah dan minimnya penggunaan teknologi analisis teks (Novianti, 2022). Selain itu, bahan ajar yang digunakan guru masih bersifat konvensional sehingga belum mampu memberikan gambaran struktur paragraf secara sistematis dan mendalam. Kondisi ini diperkuat oleh penelitian Hermanto (2023) yang menyebutkan bahwa rendahnya kemampuan membaca pemahaman disebabkan oleh kurangnya media pembelajaran inovatif yang mampu memfasilitasi latihan berulang dengan umpan balik cepat.

Kehadiran Copilot AI dalam pembelajaran merupakan salah satu terobosan yang dapat diintegrasikan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. AI mampu menganalisis kalimat demi kalimat, menandai informasi kunci, menyusun ringkasan otomatis, serta memberikan struktur paragraf yang memudahkan siswa memahami hubungan antara ide pokok dan pendukung. Integrasi teknologi ini dapat mengubah proses belajar dari pola menghafal ke pola eksplorasi dan analisis (Hakim & Yusuf, 2023). Selain itu, siswa dapat belajar secara mandiri dengan bantuan AI tanpa harus bergantung sepenuhnya pada guru. Hal ini sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21 yang menekankan kemandirian, kreativitas, dan pemanfaatan teknologi (Fauzan & Anwar, 2021).

Pengembangan bahan ajar berbantuan Copilot AI juga relevan dengan upaya meningkatkan literasi digital peserta didik, karena mereka dilatih menggunakan teknologi untuk memproses informasi secara kritis. Dengan memanfaatkan Copilot AI, siswa dapat melihat langsung visualisasi ide pokok, pola paragraf deduktif-induktif, hingga analisis kalimat penting dalam teks. Untuk itu,

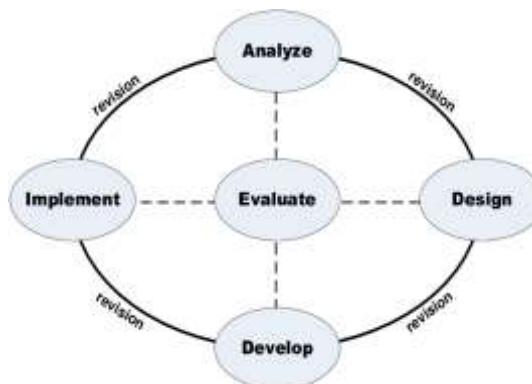
dibutuhkan pengembangan bahan ajar yang terstruktur, valid, dan praktis agar dapat digunakan dengan optimal dalam proses pembelajaran (Purnama & Widodo, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan inovasi bahan ajar berbantuan Copilot AI pada materi ide pokok dan pendukung yang dapat membantu peserta didik kelas XII SMAN 1 Percut Sei Tuan memahami konsep secara lebih efektif, interaktif, dan kontekstual. Dengan menggali potensi teknologi AI dalam pembelajaran, diharapkan bahan ajar yang dikembangkan mampu mendukung pencapaian kompetensi akademik sekaligus meningkatkan literasi digital peserta didik.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch. Berdasarkan jenisnya, penelitian pengembangan memiliki beberapa model yang dapat dijadikan acuan dalam penyusunan dan pengembangan suatu produk pembelajaran. Namun, berdasarkan pada kebutuhan dan tujuan penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE.

Menurut Branch (2009), model ADDIE terdiri atas lima tahapan utama yaitu: (1) analysis, (2) design, (3) development, (4) implementation, dan (5) evaluation. Berikut merupakan tahapan model ADDIE yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 1. Model Penelitian ADDIE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XII SMAN 1 Percut Sei Tuan. Jumlah populasi terdiri atas 30 peserta didik pada kelas XII. Menurut Sugiyono (2017), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Oleh karena itu, seluruh peserta didik kelas XII SMAN 1 Percut Sei Tuan berjumlah 30 orang dijadikan sampel penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengumpulan dokumen kurikulum, observasi kelas, serta penyebaran kuesioner (angket) yang digunakan untuk merancang bahan ajar berbantuan Copilot AI serta menilai kelayakan produk yang dikembangkan. Instrumen penelitian berupa angket validasi ahli materi, ahli media, serta angket respon peserta didik.

Metode yang digunakan adalah angket dengan pengukuran skala Likert lima pilihan, yaitu: (1) sangat kurang, (2) kurang, (3) cukup, (4) baik, dan (5) sangat baik. Penelitian ini menghasilkan data kuantitatif yang diperoleh dari hasil validasi serta penilaian kepraktisan bahan ajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data dianalisis dengan mengonversi skor penilaian ke dalam bentuk persentase menggunakan skala Likert.

Tabel berikut digunakan untuk menentukan kriteria kelayakan bahan ajar berbantuan Copilot AI yang dikembangkan:

No	Skor	Kriteria
----	------	----------

1	81–100%	Sangat Valid
2	71–80%	Valid
3	61–70%	Cukup Valid
4	51–60%	Kurang Valid
5	0–50%	Tidak Valid

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbantuan Copilot AI pada materi ide pokok dan pendukung untuk peserta didik kelas XII SMAN 1 Percut Sei Tuan dilakukan melalui prosedur penelitian dan pengembangan research and development (R&D). Prosedur ini diadaptasi dari model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carey, yang terdiri dari tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Setiap tahapan memiliki fungsi penting dalam menghasilkan bahan ajar yang terarah, teruji, serta siap diterapkan dalam pembelajaran.

Tahap Analisis

Tahap analisis meliputi kegiatan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran melalui observasi, wawancara guru, serta analisis kurikulum. Berdasarkan hasil analisis awal, ditemukan bahwa pembelajaran ide pokok dan pendukung masih

menggunakan metode konvensional yang berfokus pada ceramah dan pemberian contoh sederhana dari buku teks. Guru belum memanfaatkan teknologi berbasis AI dalam memberikan contoh analisis paragraf. Padahal, materi ide pokok membutuhkan visualisasi, pemilahan informasi, dan contoh berulang agar siswa lebih mudah memahami struktur paragraf yang kompleks.

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan memahami informasi utama karena teks yang dipelajari cenderung panjang dan memiliki banyak kalimat pendukung. Hal ini mengakibatkan siswa sering salah mengidentifikasi ide pokok. Kurangnya latihan yang variatif dan tidak adanya umpan balik cepat turut memperburuk kemampuan membaca pemahaman siswa.

Dari sisi kurikulum, Kurikulum Merdeka menekankan kemampuan literasi membaca, salah satunya melalui kompetensi menganalisis ide pokok dan pendukung dalam teks. Namun, belum ada bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi seperti Copilot AI. Padahal, integrasi teknologi dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih

menarik dan sesuai profil pelajar Pancasila, khususnya dalam dimensi literasi digital.

Analisis karakteristik peserta didik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa familiar dengan teknologi, namun belum diarahkan untuk memanfaatkannya dalam proses belajar. Azizah(2022) juga menegaskan bahwa peserta didik jauh lebih responsif terhadap bahan ajar digital yang memvisualkan struktur teks dan menawarkan contoh yang variatif. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar inovatif yang menggabungkan materi pokok dengan analisis teks menggunakan Copilot AI.

Tahap Desain

Tahap desain dilakukan dengan menyusun kerangka bahan ajar yang sistematis. Peneliti merancang materi berdasarkan tujuan pembelajaran, indikator, dan cakupan materi tentang ide pokok dan pendukung. Penyusunan materi memperhatikan prinsip pedagogis, yaitu sederhana, sistematis, dan sesuai kebutuhan siswa.

Pada tahap ini peneliti juga menentukan format bahan ajar, pemilihan warna, serta integrasi

Copilot AI sebagai fitur pendukung. Bahan ajar dirancang dengan halaman berukuran A4, menggunakan font yang mudah dibaca seperti Times New Roman dan ukuran 12 pt untuk teks utama. Setiap bagian diberi ilustrasi dan hasil analisis paragraf dari Copilot AI, seperti penandaan kalimat utama dan rangkuman otomatis.

Peneliti juga menyusun instrumen penelitian berupa lembar validasi ahli materi, ahli media, dan angket respon siswa. Desain bahan ajar juga mencakup langkah-langkah latihan menggunakan Copilot AI agar siswa terbiasa menganalisis teks secara mandiri.

Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan merupakan tahap utama dalam menghasilkan produk bahan ajar. Pada tahap ini, peneliti mulai menyusun konten materi yang terdiri dari pengertian ide pokok, karakteristik ide pokok, fungsi kalimat pendukung, contoh paragraf, dan langkah-langkah menentukan ide pokok. Seluruh contoh paragraf diuji melalui Copilot AI sehingga siswa dapat melihat perbandingan antara analisis manual dan analisis otomatis.

Hasil Validasi Ahli

Setelah bahan ajar selesai disusun, produk divalidasi oleh dua validator ahli, yaitu ahli materi dan ahli media. Ahli materi fokus menilai kebenaran konsep, tata bahasa, ketepatan contoh paragraf, dan kesesuaian analisis ide pokok. Sedangkan ahli media menilai desain tampilan, keterbacaan, ilustrasi, serta integrasi hasil analisis Copilot AI dalam bahan ajar.

Validator memberikan komentar, kritik konstruktif, serta masukan perbaikan terkait tampilan visual, penyusunan paragraf, dan kualitas ilustrasi. Seluruh saran validator diperbaiki sehingga bahan ajar menjadi lebih layak dan siap diujicobakan ke siswa.

Tabel 2. Uji Validasi Ahli

No	Penilaian	Skor	Skor Ideal	%	Kategori
1	Ahli Materi	44	45	97 %	Sangat Valid
2	Ahli Media	47	50	94 %	Sangat Valid
	Hasil Akhir	91	95	95 %	Sangat Valid

Secara keseluruhan, bahan ajar memperoleh persentase kelayakan

95%, sehingga masuk kategori Sangat Valid dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Tahap Implementasi

Tahap implementasi dilakukan setelah bahan ajar dinyatakan valid oleh ahli materi dan ahli media. Penelitian diawali dengan pemberian pretest kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal dalam menentukan ide pokok. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan kalimat utama pada teks.

Setelah itu, bahan ajar berbantuan Copilot AI mulai diterapkan pada proses pembelajaran. Siswa diperkenalkan dengan fitur Copilot AI, seperti text analysis, summary, dan key sentence extraction. Siswa kemudian diberi kesempatan menganalisis beberapa paragraf menggunakan bantuan Copilot, lalu membandingkan hasilnya dengan analisis manual.

Selama implementasi, guru mengamati aktivitas siswa yang terlihat lebih antusias karena bahan ajar memberikan contoh visual dan umpan balik otomatis. Integrasi

Copilot AI juga membantu siswa memahami informasi lebih cepat.

Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data melalui angket kepraktisan, observasi, dan tes hasil belajar.

Tabel 3. Hasil Respon Siswa (Diperluas)

No	Indikator Penilaian	S	SI	%	K
1	Bahan ajar menarik	87	95	91 %	S V
2	Desain mudah digunakan	74	95	78 %	V
3	Bahan ajar menyenangkan	77	95	81 %	V
4	Copilot AI membantu pemahaman	80	95	84 %	S V
5	Tampilan mudah dipahami	83	95	87 %	S V
6	Materi jelas dan runtut	82	95	86 %	S V
7	Bahan ajar membantu	78	95	82 %	V

	memahami ide pokok					
Hasil Akhir		56 1	66 5	84 %	S V	

Hasil respon siswa menunjukkan bahwa bahan ajar berbantuan Copilot AI berada pada kategori Sangat Valid, dan siswa merasa terbantu dalam memahami ide pokok dan pendukung.

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan selama dan setelah implementasi. Evaluasi mencakup:

1. Evaluasi Formatif

Dilakukan pada setiap tahap ADDIE untuk memperbaiki tampilan, contoh paragraf, dan integrasi Copilot AI.

2. Evaluasi Sumatif

Dilakukan setelah implementasi melalui tes hasil belajar, angket respon siswa, dan wawancara guru.

Guru memberikan saran agar bahan ajar dilengkapi lebih banyak contoh paragraf berjenjang dari mudah ke sulit. Sementara siswa menyarankan agar diberikan tutorial Copilot AI yang lebih rinci.

Semua saran digunakan untuk melakukan revisi akhir bahan ajar.

Pembahasan

Inovasi bahan ajar Bahasa Indonesia berbantuan Copilot AI pada materi ide pokok dan pendukung merupakan langkah yang sangat relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas. Pembelajaran literasi membaca membutuhkan pendekatan yang tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga menyediakan contoh konkret dan latihan analisis teks secara langsung. Penggunaan Copilot AI dalam pembelajaran ini mampu memberikan visualisasi analisis paragraf secara cepat, akurat, dan jelas sehingga siswa dapat memahami struktur teks secara lebih mendalam. Integrasi ini sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan yang menuntut pemanfaatan AI sebagai alat bantu belajar modern.

Bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini memberikan pengalaman baru bagi peserta didik, terutama dalam memahami ide pokok yang menjadi inti sebuah paragraf. Dengan memanfaatkan Copilot AI, siswa dapat melihat bagaimana

kalimat utama ditandai berdasarkan struktur dan konteks paragraf. Proses ini membantu mengurangi kesalahan siswa dalam menentukan ide pokok, yang sebelumnya banyak dipengaruhi oleh salah kaprah dalam menafsirkan kalimat pertama atau kalimat terakhir paragraf sebagai ide pokok tanpa analisis lebih lanjut.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa integrasi Copilot AI mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari respon siswa yang menunjukkan dominasi kategori Sangat Valid pada beberapa indikator seperti ketertarikan terhadap bahan ajar, tampilan visual, kejelasan materi, dan efektivitas alat analisis AI. Siswa merasa analisis otomatis Copilot AI sangat membantu mereka memahami hubungan antara gagasan utama dan gagasan pendukung. Temuan ini juga didukung penelitian Amalia et al. (2023) yang menyatakan bahwa inovasi bahan ajar berbasis teknologi mampu meningkatkan minat belajar karena penyajiannya lebih menarik dan sesuai kebutuhan zaman.

Selain itu, bahan ajar berbantuan Copilot AI memberikan daya dukung bagi guru dalam menyampaikan materi. Guru tidak

hanya menjelaskan konsep ide pokok secara teoritis, tetapi juga dapat memperlihatkan analisis paragraf secara langsung melalui output Copilot AI. Hal ini membuat materi lebih konkret, jelas, dan mudah dipahami, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Penelitian Irpan et al. (2024) membuktikan bahwa bahan ajar inovatif yang memanfaatkan teknologi mampu meningkatkan ketuntasan belajar hingga 90%. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini, di mana siswa menunjukkan pemahaman lebih baik setelah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan.

Dari sisi proses belajar, penggunaan AI memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri. Mereka dapat melakukan analisis teks tanpa harus menunggu penjelasan guru, karena Copilot AI memberikan umpan balik langsung. Proses ini mendukung terciptanya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (student centered learning). Hal ini relevan dengan Kurikulum Merdeka yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan menggunakan teknologi untuk mendukung eksplorasi pengetahuan.

Pengembangan bahan ajar juga memperlihatkan bahwa aspek validasi ahli sangat penting untuk memastikan kualitas produk. Hasil validasi ahli materi dan ahli media menunjukkan kategori sangat valid, masing-masing 97% dan 94%. Persentase ini menunjukkan bahwa bahan ajar telah memenuhi standar kelayakan terkait isi, penyajian, bahasa, dan desain. Validasi ini juga menunjukkan bahwa penggunaan Copilot AI dalam bahan ajar tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga tepat secara pedagogis.

Dalam implementasi, bahan ajar terbukti praktis digunakan oleh siswa. Hal ini tampak dari hasil respon siswa yang mencapai 84% dengan kategori Sangat Valid. Kategori ini mengindikasikan bahwa siswa merasa nyaman menggunakan bahan ajar, mampu mengikuti instruksi dengan baik, dan merasakan manfaat langsung dari integrasi Copilot AI. Siswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami ide pokok karena contoh-contoh paragraf yang disertai hasil analisis AI memperjelas gagasan utama dan pendukung dalam paragraf.

Temuan ini semakin diperkuat oleh pendapat Nahak et al. (2024),

yang menyebutkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan inovasi teknologi mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif. Dengan demikian, penggunaan Copilot AI tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif siswa dalam menganalisis teks, tetapi juga mengembangkan kemampuan literasi digital yang menjadi kecakapan esensial abad ke-21.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi bahan ajar berbantuan Copilot AI merupakan solusi yang tepat dalam menjawab tantangan pembelajaran ide pokok dan pendukung yang selama ini dianggap sulit oleh siswa. Integrasi teknologi mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna.

Karena itu, pengembangan bahan ajar berbantuan Copilot AI layak dikembangkan lebih lanjut secara berkelanjutan. Perbaikan pada penyajian visual, penambahan contoh teks, serta penyusunan latihan mandiri berbasis AI dapat menjadikan bahan ajar ini lebih lengkap dan

efektif. Dengan dukungan guru, sekolah, dan perkembangan teknologi yang terus berkembang, bahan ajar seperti ini memiliki potensi besar untuk diterapkan secara luas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA.

E. Kesimpulan

Inovasi bahan ajar Bahasa Indonesia berbantuan Copilot AI terbukti sangat efektif digunakan dalam pembelajaran ide pokok dan pendukung pada peserta didik kelas XII SMAN 1 Percut Sei Tuan. Integrasi teknologi AI ke dalam bahan ajar mampu memperkaya proses pembelajaran, membuatnya lebih interaktif, serta memudahkan peserta didik dalam memahami struktur paragraf secara lebih jelas dan sistematis melalui analisis teks otomatis yang disediakan oleh Copilot AI. Penggunaan teknologi ini juga meningkatkan motivasi belajar karena siswa merasa terbantu dengan visualisasi gagasan utama dan pendukung yang sebelumnya sulit dianalisis secara manual.

Bahan ajar berbantuan Copilot AI dapat disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku pada jenjang SMA, khususnya pada pembelajaran

berbasis teks dalam Kurikulum Merdeka. Integrasi teknologi ini membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik karena penyajiannya tidak hanya teoritis, tetapi juga dilengkapi contoh analisis paragraf yang relevan dengan kebutuhan belajar mereka di era digital. Dengan demikian, bahan ajar berbantuan Copilot AI layak dijadikan alternatif media pembelajaran yang inovatif dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah Nur, S., Atiqoh, A., & Karyono, H. (2024). Pengembangan bahan ajar elektronik flipbook berbasis kearifan lokal sebagai sumber belajar muatan IPS bagi peserta didik kelas 5. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 8(1), 120. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v8i1.939

Amalia, N., Listyarini, I., & Suyitno. (2023). Pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal untuk siswa kelas III sekolah dasar. *Indonesian Journal of Elementary School*, 3(1), 90–101. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

Asmorowati, D., Utomo, S., & Surachmi, S. (2021). Pengembangan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal Pati tema “Daerah Tempat Tinggalku” pada siswa kelas IV

sekolah dasar. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 4(2).
<https://doi.org/10.24176/jpp.v4i2.5996>

Azizah, N. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Pemahaman pada Teks Eksposisi untuk Siswa SMA Menggunakan Analisis Paragraf. Tesis. Universitas Pendidikan Indonesia.

Ilham, I., Andang, A., Ilyas, I., Maisarah, M., & Reginasari, P. (2024). Pengembangan materi ajar seni tari berbasis kearifan lokal pada siswa sekolah dasar. *Edu Sociata (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 7(1), 765–770.
<https://doi.org/10.33627/es.v7i1.2182>

Irpan, Sutisnawati, A., & Hamdani Maula, L. (2024). Penerapan materi ajar berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan pemahaman budaya pada siswa sekolah dasar negeri Cikarang kelas III. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(2), 257–263.
<https://doi.org/10.22460/collase.v7i2.22546>

Meilana, S. F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5605–5613.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2815>

Milega, A. D., & Widagdo, A. (2025). Inovasi bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal untuk peserta didik kelas III sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 489–494.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.22721>

Nahak, K. E. N., Mona, G. Y., SabaOra, J. U. L., Nubatonis, S., & Tameon, E. M. (2024). Pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal Ume Le'u materi bangun datar untuk siswa SDK Eban 1. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 4(1), 178–188.
<https://doi.org/10.53299/jagomipa.v4i1.541>

Own, R. A. S. (2017). Pengembangan bahan ajar menulis berbagai jenis teks bertema kearifan lokal Sikka bagi siswa SMP. *JINoP: Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 3(1), 528–541.
<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jinop/article/view/4318/pdf>

Saleh, M., & Sultan. (2015). Pengembangan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis Kurikulum 2013 yang mengintegrasikan nilai karakter bangsa di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 22(2), 117–129.

Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta.

Ulfah, A., & Jumaiyah. (2018). Pengembangan bahan ajar mata kuliah Bahasa Indonesia di perguruan tinggi Kabupaten Lamongan. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), 75–81.